

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian, serta pembahasan mengenai evaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan efektivitas pengendalian internal pada PDAM Tirta Hidayah Kota Bengkulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada siklus penerimaan kas PDAM Tirta Hidayah Kota Bengkulu secara keseluruhan telah dikembangkan dan diimplementasikan secara sistematis, terkomputerisasi, dan modern melalui skema pembayaran non-tunai (*cashless*) berbasis *multi-platform*. Seluruh alur transaksi penerimaan kas baik yang bersumber dari pembayaran tagihan rekening air bulanan pelanggan maupun penerimaan non-air secara otomatis diproses dan langsung terhubung dengan rekening bank resmi perusahaan, sehingga pencatatan saldo kas serta pemotongan piutang pelanggan dapat langsung diperbarui secara *real-time*. Selain itu, pengelompokan struktur *Chart of Accounts* (CoA) pada modul akuntansi perusahaan telah dikonfigurasi dan disesuaikan sedemikian rupa agar selaras dengan format standar penyusunan Laporan Keuangan utama perusahaan, seperti Neraca dan Laporan Laba Rugi.

2. Pengendalian internal yang diterapkan pada PDAM Tirta Hidayah Kota Bengkulu terbukti telah berjalan dengan efektif dalam mendukung keandalan sistem akuntansi serta meminimalisasi dan memitigasi risiko terjadinya tindakan kecurangan (*fraud*), kebocoran dana, maupun penyalahgunaan kas fisik. Efektivitas dan keandalan pengendalian internal ini berhasil dicapai melalui penerapan prinsip pemisahan tugas (*segregation of duties*) yang tegas dan terstruktur antara fungsi penerimaan/loket, fungsi kasir, dan fungsi pencatatan akuntansi. Selain pemisahan fungsi, pengendalian juga diperkuat secara teknis melalui pembatasan hak akses (*logical access control*) menggunakan akun dan kata sandi unik untuk tiap pengguna, ketersediaan jejak audit digital (*audit trail*) yang mendokumentasikan setiap riwayat transaksi, keberadaan fitur *auto-detect* untuk mengidentifikasi lonjakan tagihan atau anomali data secara cepat, serta dilaksanakannya mekanisme pengawasan dan evaluasi berkala secara independen berbasis risiko oleh Satuan Pengawas Intern (SPI).
3. Meskipun penerapan SIA dan struktur pengendalian internal secara umum telah berjalan dengan baik dan efektif, perusahaan masih menghadapi beberapa hambatan serta kendala teknis dan operasional yang perlu dibenahi. Kendala utama yang ditemukan adalah belum tersedianya modul penyusunan laporan umur piutang (*aging schedule*) secara otomatis di dalam sistem, sehingga pemetaan dan perhitungan estimasi piutang pelanggan yang tertunggak masih harus diproses secara manual menggunakan *Microsoft Excel* yang rentan terhadap risiko kesalahan

manusia (*human error*). Di samping itu, belum tersedianya fitur integrasi *auto-posting* langsung dari aplikasi penagihan (*billing system*) ke modul buku besar menyebabkan bagian akuntansi masih perlu melakukan penjurnalan ulang secara manual guna menyinkronkan data penerimaan antara kasir dan laporan keuangan utama, yang mana kondisi ini kerap diperberat oleh gangguan teknis berupa tidak stabilan jaringan internet di lapangan yang berpotensi menghambat kelancaran proses pemrosesan dan pelaporan data.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak perusahaan maupun pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perumda Tirta Hidayah Kota Bengkulu:
 - a. Pengembangan Modul Otomatisasi Piutang: Manajemen Perumda Tirta Hidayah disarankan untuk segera melakukan upgrade atau pembaruan pada modul SIA Hubungan Langgan dan Keuangan agar sistem mampu menghasilkan laporan umur piutang (*aging schedule*) secara otomatis. Hal ini penting guna mengeliminasi penggunaan *Microsoft Excel* manual, mengurangi risiko kesalahan formula/data terlewat, serta mempercepat SPI dan manajemen dalam mengambil tindakan mitigasi terhadap piutang pelanggan yang macet.

- b. Otomatisasi Penjurnalan (*Auto-Posting*): Perusahaan perlu mengembangkan integrasi sistem penagihan (*billing system*) agar dapat melakukan auto-posting jurnal secara otomatis langsung ke dalam modul buku besar akuntansi utama ketika transaksi kas kasir dinyatakan sukses oleh server. Langkah ini akan menghilangkan proses redundansi kerja (penjurnalan manual ulang oleh bagian akuntansi) dan memperkecil risiko salah catat (*human error*).
- c. Peningkatan Infrastruktur Jaringan: Mengingat kendala teknis utama yang sesekali muncul di lapangan adalah putusnya koneksi internet (*trouble jaringan*), perusahaan disarankan untuk menyediakan jaringan internet cadangan (*backup provider*) berspesifikasi tinggi agar operasional loket penerimaan dan sinkronisasi data ke server pusat tidak terhambat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan tidak hanya berfokus pada siklus penerimaan kas, melainkan juga mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada siklus operasional lainnya di Perumda Tirta Hidayah, seperti siklus pengeluaran kas (terutama pada proses pengadaan barang dan jasa yang memiliki red flags risiko kecurangan cukup tinggi berdasarkan pemetaan SPI) atau siklus penggajian. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan metode kombinasi (*mixed methods*) atau kuantitatif untuk menguji secara empiris pengaruh langsung keandalan SIA

terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta melakukan studi evaluasi dampak (impact evaluation) di masa mendatang apabila perusahaan telah melakukan pembaruan sistem berupa otomatisasi laporan umur piutang (*aging schedule*) dan otomatisasi penjurnalan keuangan.

